

RINGKASAN

Laporan Praktik Kerja Lapang ini membahas kegiatan pengujian mutu benih jagung manis (*Zea mays* L.) di PT. JJM Indonesia yang dilaksanakan mulai tanggal 2 Februari sampai 2 Juni 2026. Kegiatan magang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman mahasiswa dalam bidang pengujian mutu benih secara langsung di dunia kerja. Selama kegiatan magang, mahasiswa mengikuti berbagai aktivitas di laboratorium dan lahan Grow Out Test (GOT), mulai dari penanaman, pemeliharaan tanaman, pengamatan, hingga panen jagung manis. Selain itu, mahasiswa juga mempelajari prosedur pengambilan sampel benih, pengujian kadar air menggunakan moisture tester, pengujian kemurnian benih, bobot 1000 butir, serta pengujian daya berkecambah dengan metode kertas dan pasir sesuai standar yang berlaku di PT. JJM Indonesia.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pengujian mutu benih sangat penting untuk mengetahui kualitas fisik, fisiologis, dan genetik benih sebelum digunakan atau dipasarkan. Berbagai pengujian mutu yang telah dilakukan, meliputi persentase benih murni, kadar air, daya berkecambah, serta pengamatan terhadap benih abnormal dan benih mati, menunjukkan bahwa benih jagung manis yang diuji memiliki kualitas yang baik. Secara umum, hasil pengujian telah memenuhi bahkan melampaui standart mutu yang ditetapkan Perusahaan, sehingga benih dinilai layak untuk dipasarkan dan digunakan sebagai bahan tanam. Melalui kegiatan magang ini, mahasiswa memperoleh pengalaman dan pemahaman mengenai penerapan teori pengujian mutu benih di lapangan serta mampu menganalisis hasil pengujian sesuai standar perusahaan.